

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah, mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Mata rantai kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, bahwa kepariwisataan di Indonesia diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kesejahteraan rakyat; menghapus kemiskinan; mengatasi pengangguran; melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya; memajukan kebudayaan; mengangkat citra bangsa; memupuk rasa cinta tanah air; memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Gamal (2002) mendefinisikan pariwisata sebagai bentuk suatu proses kepergian sementara dari seorang atau lebih menuju ketempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan baik karena kepentingan ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain, Pariwisata merupakan suatu usaha yang kompleks, hal ini dikarenakan terdapat banyak kegiatan yang terkait dalam penyelenggaraan pariwisata. Usaha kerajinan/cinderamata, usaha perjalanan, dan usaha – usaha lainnya.

Salah satu produk wisata alternatif yang cukup digemari saat ini adalah atraksi wisata minat khusus. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor. 9 tahun 1990, pengertian wisata minat khusus yang tercakup disini adalah “*wisata yang memanfaatkan sumberdaya alam dan potensi seni budaya bangsa untuk menimbulkan daya tarik dan minat khusus sebagai sasaran wisata*”. Wisata minat khusus tersebut dapat berupa kegiatan – kegiatan olahraga alam bebas, seperti arung jeram, panjat tebing, *hiking*, dan sebagainya; dapat juga berupa kegiatan bersama di alam bebas *outbound* seperti berkemah, dan sebagainya.

Oleh karena hal tersebut maka banyak negara-negara di dunia mulai mengembangkan sektor pariwisata secara langsung maupun tidak langsung bagi perekonomian Internasional. Hal ini dimulai dari pembayaran jasa transportasi, menginap di hotel, wisata kuliner, berbelanja souvenir, berkunjung ke daerah wisata yang ada di luar negeri. Semuanya memiliki dampak ekonomi, untuk itu pariwisata sangat berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian Indonesia maupun luar negeri. Di samping melalui pemasukan devisa bagi internasional pariwisata juga melestarikan tempat wisata dan budaya yang ada di setiap daerahnya, dalam hal ini Indonesia juga ikut mengembangkan dan melestarikan pariwisata Indonesia yang memiliki potensi untuk dikembangkan kedepannya sehingga bisa menambah devisa bagi Indonesia dan membantu perekonomian baik nasional maupun lokal. Daerah yang memiliki potensi wisata yang perlu di kembangkan untuk menambah devisa negara Indonesia yaitu daerah-daerah terpencil yang memiliki obyek wisata unggulan.

Salah satu Kabupaten yang memiliki obyek wisata unggulan untuk di manfaatkan sumber daya alam dan potensi seni budaya untuk dikembangkan, sehingga menimbulkan daya tarik dan minat khusus di daerah tersebut yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow. Wisata Minat khusus tersebut dapat berupa kegiatan-kegiatan olahraga alam bebas, seperti arum jeram, panjat tebing, *hiking, Tracking*.

Kabupaten Bolaang Mongondow adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara. Ibu kota dari Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu Kecamatan Lolak, mayoritas agama di Kabupaten Bolaang Mongondow adalah Agama Islam dan Kabupaten Bolaang Mongondow menganut bahasa dari Suku Mongondow. Secara geografis Kabupaten Bolaang Mongondow terletak di utara pulau Sulawesi memanjang dari barat ke timur dan diapit oleh dua kabupaten lainnya, yaitu Gorontalo (sekarang sudah menjadi propinsi) dan Minahasa. Secara geografis daerah ini terletak antara 100,30" LU dan 0020" serta antara 16024'0" BT dan 17054'0" BT. Sebelah utara dibatasi laut Sulawesi dan selatan dengan laut Maluku. Kabupaten Bolaang Mongondow memiliki potensi dalam hal kepariwisataan, di Kabupaten ini terdapat beberapa daya tarik wisata terutama alam, yang sudah mulai dikenal yaitu Pantai Lolan, Tanjung Ompu, Pulau Tiga, Air Panas Bakan, dan Air Terjun Mengkang. Sejauh ini obyek-obyek wisata tersebut mulai banyak dikunjungi oleh para wisatawan walaupun fasilitas yang tersedia dapat dikatakan masih terbatas dan belum memadai.

Salah satu obyek wisata yang cukup berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Bolaang Mongondow adalah Air Terjun Mengkang yang terletak di Desa Mengkang. Desa Mengkang adalah salah satu desa yang memiliki daya tarik alam yang indah karena terdapat air terjun dengan pemandangan yang menarik dengan memiliki 5 tingkatan curahan air yang cukup tinggi dan besar yang dihiasi dengan taman bunga di sekitar air terjun, pada tingkatan ke 5 dari air terjun ini terdapat penangkaran telur Burung Maleo sehingga menambah daya tarik alam yang dimilikinya. Desa Mengkang juga dikenal sebagai desa mandiri energi, karena kearifan penduduknya yang memanfaatkan kelimpahan air menjadi sumber pembangkit listrik, sehingga masyarakat tidak bergantung pada pasokan listrik dari PLN. Seperti terlihat pada gambar dibawah ini:



2.1 Gambar Tingkatan 1 dengan dihiasi pepohonan



2.2 Gambar tingkatan 3



2.3 Gambar Kincir air (*Turbin*)

Desa Mengkang dapat diakses dari Manado dengan berkendara lebih kurang 4 jam dengan melewati jalan aspal yang cukup baik. Setelah memasuki Desa Mengkang pengunjung menempuh perjalanan dengan melakukan jalan kaki sejauh ± 5 kilometer sampai ke lokasi Air Terjun tersebut, dengan kondisi jalan setapak yang berbatu. Selama perjalanan

pengunjung dapat menikmati suasana alam yang segar, pemandangan yang indah dan banyak pepohonan, serta beberapa jenis flora dan fauna yang unik.

Jumlah pengunjung yang datang ke obyek wisata air Terjun Mengkang sudah cukup banyak dengan total pengunjung 97 dari tahun 2009-2013 data dari Dinas Pariwisata Bolaang Mongondow , dengan dominan kaum remaja yang berusia antara 17-23 tahun. Hal ini dikarenakan medan atau akses lokal dalam obyek wisata yang cukup jauh dari jalan raya serta jalan setapak berbatu yang harus ditempuh untuk mencapai Air Terjunnya, sehingga harus menguras tenaga dan energi. Berikut ini adalah tabel jumlah wisatawan.

Tabel Jumlah Kunjungan Wisatawan dari tahun 2009-2013 perharinya.

No	Kisaran Umur	Jumlah Tahunan (Orang)				
		2009	2010	2011	2012	2013
Lokal	19- 27	4 Orang	7 Orang	10 orang	15 Orang	20 Orang
Domestik	17- 24	3 Orang	8 Orang	12 Orang	16 Orang	25 Orang
Total		7 orang	15 Orang	22 Orang	31 Orang	45 Orang

Sumber : Pordis Desa Mengkang

Pengunjung yang datang masih dikategorikan berasal dari masyarakat lokal (Desa Mengkang), namun ada juga yang berasal dari desa lainnya di Kabupaten Bolaang Mongondow serta beberapa dari luar daerah (Domestik) yang sudah mengetahui atau mendapat informasi tentang obyek wisata Air Terjun Mengkang.

Aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan adalah aktivitas alam seperti *Tracking*, berfoto, menikmati pemandangan alam serta mandi-mandi pada curahan Air Terjunnya. Selain itu, yang menjadi minat khusus di Desa Mengkang yaitu wisatawan juga bisa ikut bersama masyarakat Desa Mengkang melakukan pengayaman tikar, serta pembuatan bingkai foto yang terbuat dari koran yang menambah daya tarik di Obyek wisata ini, Sehingga wisatawan bisa membawa pulang untuk dijadikan oleh-oleh khas dari Desa Mengkang.

Potensi daya tarik alam yang cukup baik ini, masih belum mendapat perhatian yang serius dari pemerintah daerah, sehingga obyek wisata ini masih dapat dikatakan belum berkembang. Disisi lain, masyarakat Desa Mengkang sudah berinisiatif untuk menyediakan beberapa fasilitas yang dibutuhkan oleh pengunjung seperti warung makan, WC umum, dan home stay, sehingga dapat menunjang aktivitas yang dilakukan dilokasi ini. Diharapkan agar pemerintah lebih fokus lagi untuk mengembangkan obyek wisata ini dengan melihat potensi yang ada di obyek wisata Air Terjun Mengkang.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk dapat memberikan masukan-masukan melalui suatu penelitian dengan tema “ Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun Mengkang Sebagai Alternatif Wisata Minat Khusus Di Kabupaten Bolaang Mongondow”, dimana di harapkan obyek wisata ini bisa lebih dikenal, dan dikembangkan untuk menjadi alternatif wisata dan atau wisata pilihan lain obyek wisata di Desa Mengkang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang ditemui yaitu bagaimana “Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun Mengkang sebagai Alternatif Wisata Minat Khusus Di Kabupaten Bolaang Mongondow”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara pengembangan daya tarik wisata Air Terjun Mengkang sebagai obyek Alternatif wisata minat khusus di Kabupaten Bolaang Mongondow.

1.4 Manfaat Penelitian

1 Manfaat bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, akan memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan suatu Obyek wisata sehingga bisa bermanfaat bagi peneliti .

2. Manfaat Bagi Industri

Penulis berharap bisa dijadikan bahan masukan buat Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow agar bisa mengembangkan obyek-obyek wisata yang berpotensi di daerah Bolaang Mongondow.

3. Manfaat Bagi Akademik

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk Jurusan Pariwisata sehingga ke depannya nanti akan lebih banyak lagi ilmu-ilmu yang bisa di peroleh Jurusan Pariwisata melalui Karya tulis akhir mahasiswa.

